Validitas: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran

Vol. 1, No. 1 (2025), p 244-261
ISSN: p-xxxx-xxxx, e-xxxx-xxxx

DOI:xxxxxxxxx/IJEMR.Volxx.issnxx

Peningkatan Prestasi Belajar PAI Memahami & Membaca QS. Al-Fiil dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Blangpidie

Uria[1], Khatijah[2],
[1] SD Negeri 2 Blangpidie, [2]SD Negeri 6 Kuala Batee
Email: uriablpuria@gmail.com[1], khatijah6489@gmail.com[2]

ABSTRACT

This study, titled "Improving Learning Achievement in Islamic Education: Understanding and Reciting Q.S. Al-Fiil Correctly Using the Demonstration Method for Fourth-Grade Students at SDN 2 Blangpidie," aims to determine the extent to which the demonstration method enhances students' understanding of the material. The research problem focuses on whether the demonstration method can improve students' comprehension of "understanding and reciting Q.S. Al-Fiil correctly." The subjects of this study were the teacher and 18 fourth-grade students at SD Negeri 2 Blangpidie for the 2023/2024 academic year, consisting of 5 male and 13 female students. Data collection was conducted through observation during the first and second cycles of the research. Data analysis techniques included quantitative methods for processing test results and qualitative methods for analyzing non-test data. The findings indicate that the application of the demonstration method in the second semester for fourth-grade students at SD Negeri 2 Blangpidie effectively improved learning outcomes. The researcher suggests that future studies select appropriate methods and utilize supporting teaching aids to further enhance students' understanding of the material..

Keywords: *Demonstration Method, Learning Achievement, Q.S. Al-Fiil.*

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul“Peningkatan Prestasi Belajar PAIMemahami & Membaca Q.S. Al – Fiil Dengan Benar Dengan di Terapkan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Blangpidie” ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sejauh mana peningkatan pemahaman peserta didik dengan metode demonstrasi Adapun masalah dalam penelitian ini yakni “adakah peningkatan pemahaman peserta didik dengan metode demonstrasi pada materi “memahami & membaca q.s. Al – fiil dengan benar”. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Blangpidie tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 18 siswa, terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tekhnik observasi yang dilakukan selama penelitian pada siklus I dan siklus II sedang berlangsung. Tekhnik analisis data yang dipergunakan adalah tekhnik kuantitatif dan kualitatif. Tekhnik kuantitatif untuk mengolah data kuantitatif hasil test. Sedangkan tekhnik kualitatif untuk menganalisis data kualitatif non test. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan metode Demonstrasi Pada Kelas 4 Sd Semester 2 Sd Negeri 2 Blangpidie. Peneliti mengharapkan untuk penelitian berikutnya agar memilihmetode yang tepat dan menggunakan alat peraga yang mendukung terhadap materi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Kata kunci: Metode Demonstrasi, Prestasi Belajar, Q.S. Al-Fiil,

Pendahuluan

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 tentang pelaksanaan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kelulusan , maka sejak tahun 2006 telah menerapkan Permendiknas tersebut. Namun berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri 2 Blangpidie tahun 2025 terhadap cara mengajar masih terbiasa guru ceramah, sehingga proses belajar mengajar kurang memiliki daya tarik bagi siswa, yang pada akhirnya hasil belajar PAIBP kelas IV semester II tahun pelajaran 2022/2023 di SD Negeri 2 Blangpidie pelajaran Memahami makna q.s al fiil,cara membaca al-fiil dengan makhorijul huruf yang benar masih rendah. Hal ini bisa dicermati hasil rata-rata nilai rapot tengah semester genap hanya 70. Padahal KKM disekolah ini tahun ajaran 2023/2024 adalah 72.

Disisi lain, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2006 Pasal 19 ayat 1 dinyatakan bahwa : (1) Proses pembelajaran pada satuan Pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi Prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk menuju kearah tersebut memerlukan desain atau rencana pembelajaran yang harus disusun berdasarkan strategi yang tepat. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAIBP tentang pelajaran Memahami makna q.s al fiil,cara membaca al-fiil dengan makhorijul huruf yang benar yang masih rendah bagi siswa kelas IV semester II tahun ajaran 2023/2024 SD Negeri 2 Blangpidie menggunakan strategi pembelajaran Demonstrasi.

Metode demontrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif,karena dapat membantu peserta didik untuk melihat secara langsung proses terjadinya.Pius A. Partanto menjelaskan, demonstrasi berarti unjuk rasa,tindakan bersama sama untuk menyatakan proses pertunjukan mengenai cara penggunaan suatu hal. Metode demonstrasi menurut syaiful adalah proses memberikan contoh kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan di sampaikan agar peserta didik dapat meniru ,memeragakan ulang segala sesuatu yang berkaitan dengan materi yang akan di sampaikan kepada peserta didik,melalui cara kerja yang bersistem.

Bagaimana peran pendidik dalam metode demontrasi? Guru berperan sebagai demonstrator ,yaitu guru sebagai fasilitator yang menyiapkan beberapa media yang di butuhkan dalam proses demontrasi,dan menyediakan waktuyang di butuhkan dan menjadi seorang model atau memperagakan suatu kejadian atau proses suatu masalah, serta bertindak sebagai evaluator.Tujuan pengajaran menggunakan metode demontrasi adalah untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu materi ajar,cara pencapaiannya dan kemudahan untuk dipahami oleh siswa dalam pembelajaran di kelas.oleh karena itu saya memilih menggunakan metode demonstrasi ini dalam pembelajaran kelas IV supaya supaya saya dapat memperagakan dan mempertunjukkan secra langsung kepada siswa melalui

media yang di sertai penjelasan lisan.dengan demikian siswa akan lebih mengerti tentang apa yang sedang di pelajari.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi memahami dan membaca Q.S. Al-Fiil dengan benar melalui penerapan model pembelajaran demonstrasi. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya, selama tiga minggu, mulai tanggal 13 Januari hingga 13 Februari 2024. Subjek penelitian adalah 18 siswa kelas IV, terdiri dari 5 laki-laki dan 13 perempuan, dengan objek penelitian berupa penerapan model pembelajaran demonstrasi (Wardhani, 2011).

Desain penelitian mengikuti model Kemmis & Mc Taggart, yang terdiri dari empat tahapan: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) perencanaan pembelajaran, termasuk penyusunan RPP dan instrumen evaluasi; (2) pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan model demonstrasi; (3) observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran; dan (4) refleksi untuk mengevaluasi hasil dan merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya (Arikunto, 2010). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa melalui kuis individu, dan dokumentasi mencakup catatan lapangan, foto, serta hasil evaluasi siswa. Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi, tes tertulis, dan catatan lapangan (Sugiyono, 2018).

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menghitung persentase ketuntasan belajar siswa dan nilai rata-rata tes, sementara data kualitatif dianalisis melalui refleksi terhadap hasil observasi dan catatan lapangan. Kriteria keberhasilan ditentukan berdasarkan peningkatan nilai siswa dan aktivitas pembelajaran yang mencapai target yang ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Hasil dan Diskusi

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dikelas IV SDN 2 Blangpidie, kecamatan Blangpidie , kabupaten Aceh Barat Daya. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam 2 siklus untuk menentukan bagaimana cara meningkatkan keaktifan melalui pendekatan ketrampilan proses dalam pembelajaran PAIBP bagi peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Blangpidie. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, mulai dari pemeriksaan tahap studi awal sampai pada siklus ke 2 diperoleh data sebagai berikut :

1. **Deskripsi Tahap Studi Awal**

Data yang diperoleh dari observasi dengan guru kelas diperoleh penjelasan bahwa masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai PAIBP pada materi memahami q.s al fiil dan membaca dengan makhorijul huruf dengan benar yang belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) PAIBP yang ditetapkan di SD Negeri 2 Blangpidie yaitu

72. Selain itu peserta didik juga memiliki keaktifan yang rendah dalam mengikuti pembelajaran PAIBP. Untuk menentukan seberapa rendah Keaktifan siswa tersebut, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran PAIBP di kelas IV SD Negeri 2 Blangpidie yang menjadi obyek penelitian. Peneliti menggunakan lembar observasi dengan jumlah item 15, Observasi dilakukan padahari Senin, 02 Januari 2023 pada jam ke-1 sampai ke- 4 yaitu dengan pokok bahasan memahami q.s al fiil dan membaca dengan makhorijul huruf dengan benar. Adapun kegiatan pembelajaranadalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal
   - Guru mengucapkan salam, peserta didik menjawab salam
   - Guru menanyakan kabar kepada peserta didik
   - Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa, peserta didik yang ditunjuk menyiapkan untuk memimpin teman-temanya berdoa (membaca doa belajar, membaca Al- Fatihah dan membaca Asmaul Husna
   - Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin menyanyikan lagu wajib Nasional (peserta didik berdiri dan menyanyikan lagu wajib Nasional)
   - Guru mengecek kehadiran peserta didik
   - Guru memperhatikan keadaan kelas dan kerapihan peserta didik (jika ada sampah guru menyuruh salah satu peserta didik untuk membuangnya)
   - Guru menanyakan pelajaran minggu yang lalu
   - Guru memberikan pretes tentang pelajaran saat ini yaitu tentang memahami q.s al fiil dan membaca dengan makhorijul huruf dengan benar.

b. Kegiatan Inti
   - Guru menerangkan urutan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
   - Guru menerangkan materi memahami q.s al fiil dan membaca dengan makhorijul huruf dengan benar.
   - Guru menginstruksikan peserta didik agar mencatat hal-hal yang penting
   - Guru menyuruh peserta didik membaca LKS Al-Mahir tentang memahami q.s al fiil dan membaca dengan makhorijul huruf dengan benar.
   - Guru menyuruh siswa menghafalkan q.s al fiil.
   - Guru memberikan soal-soal materi memahami q.s al fiil dan membaca dengan makhorijul huruf dengan benar dari LKS Al- Mahir
   - Guru menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan tugasnya untuk dinilai

c. Kegiatan Penutup
   - Guru memeberikan PR kepada peserta didik
   - Guru memperingatkan peserta didik untuk belajar dirumah
   - Guru menyuruh salah satu peserta didik untuk menyiapkan dan memimpin doa setelah belajar

Setelah penulis menganalisa hasil observasi awal hasil belajar siswa, yang telah diketahui secara klasikal dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

materi memahami q.s al fiil dan membaca dengan makhorijul huruf dengan benar tergolong kurang dengan rata-rata 37,5%, artinya hanya 6 peserta didik yang mampu mencapai KKM yaitu 72. untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel Hasil Tes Hasil Belajar Sebelum Tindakan

NO.	NAMA	NILAI	KETUNTASAN
1.	Haura luthfita	90	Tuntas
2.	Arissa Farla Wardinab	80	Tuntas
3.	Alzenderika Isja	70	Tidak Tuntas
4.	Asyifa Din Ulfath	68	Tidak Tuntas
5.	Dalisha Lulu Mumtazah	70	Tidak Tuntas
6.	Farin Asykin	60	Tidak Tuntas
7.	Hafiza Shahira	60	Tuntas
8.	Shaqiyyah Salwa	82	Tuntas
9.	Naila Syakirah	80	Tuntas
10.	Adzkia Samha Saufa	65	Tidak Tuntas
11.	Raihan Musfika	60	Tidak Tuntas
12.	Kirana Rhaisa Nasution	70	Tidak Tuntas
13.	Najwa Khaira Maulida	78	Tuntas
14.	Muhammad Al Affra	70	Tidak Tuntas
15.	Adtya	70	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Alvin Efendi	50	Tidak Tuntas
17.	Muhammad mahmudal	70	Tidak tuntas
18.	Muhammad Ezhar	78	Tuntas
Jumlah		1271	
Rata -Rata		70 ,6	Kurang
Presentase Ketuntasan		37.5%	

Tabel Kategori Klasifikasi Standar Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	90 - 100	1	6,25 %
Baik	70 - 89	11	68,75 %
Sedang	50 - 69	6	25 %
Kurang	30 - 49	0	-
Sangat Kurang	0 - 29	0	-
Jumlah		**18**	**100%**

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tahap pra tindakan adalah 72,6, artinya rata-rata nilai siswa dalam satu kelas pada mata pelajaran PAI BP materi memahami q.s al fiil dan membaca dengan makhorijul huruf dengan benar masih dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 72. Persentase ketuntasan klasikal diperoleh sebesar 37,5%, hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal belum tercapai. Berdasarkan hasil observasi hasil belajar sebelum tindakan tersebut, maka perlu diadakan perbaikan dalam meningkatkan hasil belajar PAI BPdengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL).

Dari hasil observasi tahap awal yang dilakukan pada tanggal 12 September 2023 diperoleh gambaran kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru kurang melibatkan peserta didik dalam pembelajaran.
2. Pendekatan dalam pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang variatif. Pendekatan yang digunakan lebih kepada pemberian informasi atau metode ceramah.
3. Peserta didik masih sering berbicara sendiri saat guru sedang menerangkan maupun saat pelajaran berlangsung.
4. Peserta didik masih tampak malu-malu dan takut untuk menyampaikan pendapat atau bertanya kepada guru jika belum memahami materi.
5. Saat mengerjakan tugas individu, peserta didik masih tampak kurang bersungguh-sungguh dan seringkali menanyakan jawaban kepada siswa lain.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Siklus I

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observer. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning dengan metode Ceramah, Tanya jawab Diskusi, dan Game.
b) Membuat PPT materi memahami q.s al fiil dan membaca dengan makhorijul huruf dengan benar.
c) Menyusun lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik pada saat pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning memahami q.s al fiil dan membaca dengan makhorijul huruf dengan benar.
d) Meminta teman sejawat untuk menjadi observer

2) Pelaksanaan

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 16 September 2023 yaitu pada jam pelajaran pertama sampai ke empat. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV SDN 2 Blangpidie. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahap yaitu : Pendahuluan 20 menit, Kegiatan Inti 100 menit, Penutup 20 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Siklus 1 Pertemuan 1: Pada Siklus 1 peneliti menggunakan metode ceramah, tanya Jawab, diskusi dan game dengan langkah – langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Pendahuluan
- Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan berdoa (doa belajar, membaca fatihah, membaca surat surat pendek) bersama dengan dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin menyanyikan lagu Indonesia (peserta didik berdiri dan menyanyikan lagu garuda pancasila).
- Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- Guru memperhatikan keadaan kelas dan kerapihan peserta didik (jika ada sampah guru menyuruh salah satu peserta didik untuk membuangnya).
- Guru menanyakan pelajaran minggu yang lalu.
- Guru memberikan pretes tentang pelajaran saat ini yaitu tentang memahami q.s al fiil dan membaca dengan makhorijul huruf dengan benar. (Apersepsi, motifasi, literasi, pretest dan pemeberian acuan).

b) Kegiatan Inti
- Guru menunjukkan vidio tentang memahami q.s al fiil dan membaca dengan makhorijul huruf dengan benar. (mengamati)
- Guru menyuruh peserta didik untuk mencatat hal-hal yang penting terkait video yang ditayangkan tersebut.

- Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang vidio tersebut. (menanya)
- Guru menyajikan PPT materi memahami q.s al fiil dan membaca dengan makhorijul huruf dengan benar. (mengumpulkan informasi)
- Guru menjelaskan materi tersebut dengan metode ceramah.
- Peserta didik menyimak penjelasan dari guru.
- Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok dan diberi LKPD.
- Peserta didik berdiskusi tentang materi tersebut
- Peserta didik dibantu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar. (mengolah informasi.
- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi. (mengkomunikasikan)
- Peserta didik dari kelompok lain menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi, menkonfirmasi, menyanggah).
- Peserta didik mengevaluasi dan menganalisis hasil penyelidikan yang ada dalam LKPD
- Peserta didik mengumpulkan LKPD dan laporan hasil praktik kepada guru untuk dinilai.

c) Penutup

- Guru memberikan penguatan melalui penjelasan singkat materi di PPT.
- Peserta didik dan guru melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah berlangsung.
- Peserta didik mengerjakan postest.
- peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil belajar pada hari ini Guru membagikan Lembar Penilaian diri.
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- kelas ditutup dengan do'a bersama dipimpin salah seorang peserta didik.

3. bservasi

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Obeservasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas peserta didik serta hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer atau pengamat dan hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil tes. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat , sedangkan aktivitas peserta didik diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru PAI BP.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama kegiatan pembelajaran nampak beberapa peserta didk yang masih pasif dalam kelompok diskusi, mereka hanya mengganggu teman

yang lain yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini terlihat bahwa keaktifan, kesungguhan dan rasa ingin tahu mereka tergolong kurang. Persiapan peneliti juga belum matang dan masih kurang dalam penguasaan metode, pemberian perhatian kepada siswa, memotivasi siswa dan kegiatan pembelajaran masih di dominasi oleh guru.

Peneliti dalam observasi ini membagi pedoman observasi menjadi dua yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi kegiatan siswa. Berikut ini adalah data hasil observasi siklus 1 pertemuan 1 :

a. Observasi Aktifitas Guru Siklus 1

Tabel 4 Lembar observasi RPP guru

No.	Aspek yang dinilai	Siklus 1	
		Skor	Catatan
1.	Perumusan indicator	3	Cukup
2.	Perumusan tujuan belajar	3	Cukup
3.	Penetapan sumber belajar	3	Cukup
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	3	Cukup
5.	Penilaian proses pembelajaran	3	Cukup
6.	Penilaian hasil belajar	3	Cukup
Jumlah skor		**18**	
Presentase		**75%**	

Tabel 5 Pedoman observasi guru siklus 1

No.	Aspek yang dinilai	Keterangan
1.	Kesesuaian RPP	Sedang
2.	Penyampaian materi jelas	Sedang
3.	Penggunaan waktu sesuai rencana	Cukup
4.	Penggunaan metode	Cukup
5.	Perhatian terhadap peserta didik	Cukup

6.	Memberi motivasi peserta didik	Kurang

Tabel 6 Komponen Guru

No.	Hal yang Diamati	Skor
1.	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh	 3 3 3
2.	Sistematika penyajian: Ketuntasan uraian materi Uraian materi mengarah pada tujuan Urutan materi sesuai dengan KD Penerapan Metode: Ketepatan pemilihan metode sesuai materi Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan Mudah diikuti siswa Penggunaan Media: Ketepatan pemilihan media dengan materi Ketrampilan menggunakan media Media memperjelas terhadap materi	 3 3 3 3 3 3 3 3 3
5.	Performance: Kejelasan suara yang diucapkan	 3
	Kekomunikatifan guru dengan siswa Keluwesan sikap guru dengan siswa	3 3
6.	Pemberian Motivasi:	

	Keantusiasan guru dalam mengajar	3
	Kepedulian guru terhadap siswa	3
	Ketepatan pemberian reward dan punishman	3
Jumlah Skor		**54**
Presentase		**75%**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Prosentase yang diperoleh untuk RPP guru pada siklus 1 adalah 75 % dan untuk prosentase komponen kegiatan guru juga 75 % sehingga dapat dilihat bahwa penelitian sudah berjalan sesuai dengan yang di inginkan meskipun masih terdapat catatan kurang dalam memberikan motivasi kepada peserta didik. Berdasarkan kriteria penilaian tentang hasil penelitian RPP dan aktivitas guru maka taraf keberhasilan penelitian siklus 1 RPP dan aktivitas guru termasuk dalam kategori "cukup".

b. Observasi Aktifitas Siswa Siklus 1

Table 7 Pedoman Observasi Siswa Siklus 1

No	Aspek yang dinilai	Siklus 1
1.	Keaktifan memperhatikan penjelasan guru	Kurang
2.	Kesungguhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	Cukup
3.	Rasa ingin tahu peserta didik	Cukup

Table 8 Komponen Siswa

No.	Hal yang Diamati		Skor
1.	Keaktifan Siswa:		
	a.	Siswa aktif mencatat materi pelajaran	2
	b.	Siswa aktif bertanya	2
	c.	Siswa aktif mengajukan ide	2
2.	Perhatian Siswa:		
	a.	Diam, tenang	3
	b.	Terfokus pada materi	3
	c.	Antusias	2
3.	Kedisiplinan:		

	a. Kehadiran/presensi	4
	b Datang tepat waktu	4
	c. Pulang tepat waktu	4
4.	Penugasan/Resitasi:	
	a. Mengerjakan semua tugas	3
	b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya	3
	c. Mengerjakan sesuai dengan perintah	3
	Jumlah Skor	**35**
	Presentase	**72%**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa tersebut maka dapat diketahui secara umum kegiatan penelitian sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan tetapi masih ada yang mendapat catatan kurang yaitu keaktifan siswa. Prosentase yang diperoleh dari siklus 1 adalah 72% berdasarkan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas peserta didik dalam pembelajaran termasuk dalam kategori "cukup". Dari hasil observasi kegiatan peneliti dan peserta didik dalam pembelajaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dirumah, dan diterapkan dalam proses pembelajaran walau ada beberapa poin yang tidak terpenuhidalam lembar observasi tersebut.

c. Hasil Test Siklus 1

Tabel 9 Hasil Test Siklus 1

NO.	NAMA	NILAI	KETUNTASAN
1.	Haura Luthfita	90	Tuntas
2.	Arissa Farla Wardinab	80	Tuntas
3.	Alzenderika Isja	70	Tidak Tuntas
4.	Asyifa Din Ulfath	68	Tidak Tuntas
5.	Dalisha Lulu Mumtazah	70	Tidak Tuntas
6.	Farin Asykin	60	Tidak Tuntas
7.	Hafiza Shahira	60	Tuntas
8.	Shaqiyyah Salwa	82	Tuntas
9.	Naila Syakirah	80	Tuntas
10.	Adzkia Samha Saufa	65	Tidak Tuntas
11.	Raihan Musfika	60	Tidak Tuntas

12.	Kirana Rhaisa Nasution	70	Tuntas
13.	Najwa Khaira Maulida	80	Tuntas
14.	Muhammad Al Affra	70	Tidak Tuntas
15.	Adytia	70	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Alvin Efendi	50	Tuntas
17.	Muhammad Mahmudal	70	Tidak Tuntas
18.	Muhammad Ezhar	78	Tuntas
Jumlah		**1271**	
Rata-Rata		**70 ,6**	**Kurang**
Presentase Ketuntasan		**37,5 %**	

Sumber ; Data Hasil Observasi, 2023

Dari tabel hasil tes siklus 1 menunjukkan peningkatan yang awalnya hanya 6 peserta didik yang mendapatkan nilai yang lebih dari KKM pada siklus 1 ini meningkat menjadi 10 peserta didik atau lebih dari setengah kelas yang mendapatkan nilai lebih dari KKM sehingga presentase ketuntasan klasikal meningkat dari 37,5% menjadi 62,5% tapi karena belum mencapai 98% maka kelas dikatakan belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

d. Refleksi

Setelah melaksanakan tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi, peneliti melaksanakan refleksi siklus 1. Pertama peneliti melihat LKPD hasil diskusiterlihat bahwa sebagian besar peserta didik sudah mampumenguasai materi memahami q.s al fiil dan membacadengan makohorijul huruf dengan benar Kedua peneliti menganalisis hasil tes siklus 1, hasil tes siklus 1 memperoleh presentase ketuntasan klasikal 62,5%meningkat yang dari awal sebelum tindakan hanya 37,5 %.Peneliti melihat hasil observasi, pada hasil observasi menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aktivitas guru dansiswa termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik masih belum bisa maksimal dalam proses pembelajarannya. Permasalahan kurang maksimalnya aktivitas peneliti dikarenakan masih baru pertama kali menerapkan model Pembelajaran Problem Based learning (PBL), sehinggadalam praktiknya belum begitu menguasai fase dalam PBL. Beberapa peserta didik masih kurang percaya diri sehingga menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam berdiskusi dan presentasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus 1 belum berhasil. Dengan demikian perlu tindakan selanjutnya yaitu siklus 2 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI BP materi memahami q.s al fiil dan membaca dengan makohorijul huruf dengan benar.

Siklus II

Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti dan observer menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan permainan (game). Langkah-langkah yang dilakukan meliputi: Menyiapkan materi dalam bentuk PPT tentang Q.S. Al-Fiil. Menyusun lembar observasi untuk guru dan siswa. Meminta teman sejawat sebagai observer.

Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 September 2023 selama empat jam pelajaran. Pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap: pendahuluan (20 menit), inti (100 menit), dan penutup (20 menit).

a. Pendahuluan

   Guru membuka dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran siswa. Siswa menyanyikan lagu nasional dan membaca Q.S. Al-Ikhlas serta Q.S. Al-Fiil. Guru memberikan apersepsi dan motivasi terkait materi. Pretes diberikan untuk mengukur pemahaman awal siswa.

b. Kegiatan Inti

   Siswa dibagi menjadi kelompok dan mengamati video tentang Q.S. Al-Fiil. Guru menjelaskan materi menggunakan PPT dan metode ceramah. Siswa berdiskusi dalam kelompok, mengumpulkan informasi dari buku dan LKPD. Guru membimbing diskusi dan memberikan pertanyaan pancingan. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan bermain game melengkapi potongan ayat.

c. Penutup

   Guru memberikan penguatan materi dan post-test melalui LKPD. Siswa dan guru melakukan refleksi serta menyimpulkan pembelajaran. Guru memberikan tugas PR dan menutup kelas dengan doa.

Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran. Observer mencatat perkembangan aktivitas siswa dan efektivitas metode yang digunakan. Hasil observasi menunjukkan peningkatan antusiasme dan partisipasi siswa dibandingkan siklus I. Persiapan guru juga lebih matang, dengan penguasaan metode dan motivasi yang lebih baik.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui dua siklus ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik pada materi memahami q.s al fiil melalui model Demonstrasi kelas IV semester 2 tahun 2023/2024 di SD Negeri 2 Blangpidie sudah meningkat sesuai dengan harapan penulis. Adapun peningkatan skor keaktifan siswa berdasarkan hasil observasi awal, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Table Peningkatan Hasil Skor Keaktifan Siswa Berdasarkan Hasil Observasi pada Skor Awal, Siklus I, dan Siklus II.

NO.	NAMA	NILAI	KETUNTASAN
1.	Haura Luthfita	90	Tuntas
2.	Arissa Farla Wardinab	80	Tuntas
3.	Alzenderika Isja	70	Tidak Tuntas
4.	Asyifa Din Ulfath	68	Tidak Tuntas
5.	Dalisha Lulu Mumtazah	70	Tidak Tuntas
6.	Farin Asykin	60	Tidak Tuntas
7.	Hafiza Shahira	60	Tidak Tuntas
8.	Shaqiyyah Salwa	82	Tuntas
9.	Naila Syakirah	80	Tuntas
10.	Adzkia Samha Saufa	65	Tidak Tuntas
11.	Raihan Musfika	60	Tidak Tuntas
12.	Kirana Rhaisa Nasution	70	Tidak Tuntas
13.	Najwa Khaira Maulida	78	Tuntas
14.	Muhammad Al Affra	70	Tidak Tuntas
15.	Aditya	70	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Alfin Efendi	50	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Mahmudal	70	Tidak Tuntas
18.	Muhammad Ezhar	78	Tuntas
Jumlah		**1271**	
Rata -Rata		**70 ,6**	**Kurang**
Presentase Ketuntasan		**37.5%**	

Dari data tabel diatas dapat dilihat peningkatan skor keaktifan siswa berdasarkan hasil observasi mulai dari skor awal (Pra Siklus) sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan pada Siklus I dan siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar Grafik dibawah ini:

Gambar 4.1 . Grafik Skor Peningkatan Keaktifan Siswa

Dari data pada grafik diatas, maka dapat dilihat peningkatan Skor Keaktifan siswa dalam perbaikan pembelajaran dari awal sebelum dilakukan tindakan yaitu 37,5% kategori kurang ,meningkat siklus I menjadi 62,5% kategori sedang, dan terjadi peningkatan kemabali pada siklus II menjadi 100% kategori tinggi. Dari hasil yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan peningkatan Keaktifan siswa kelas IV SD Negeri 2 Blangpidie dalam pembelajaran PAIBP pada materi Memahami Q.S Al-FIIL Terbukti sesuai dengan teori tentang prinsip- prinsip keaktifan pembelajaran PAIBP di SD Negeri 2 Blangpidie (Syaiful Sagala, 2006:124-134) yaitu :

1. Keaktifan indera: pendegaran, penglihatan, peraba dan lain-lain. Murid harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin. 0 2 4 6 8 10 12 Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Skor Keaktifan siswa Skor Keaktifan Tingkat Skor Keaktifan Tingkat Keaktifan Kegiatan.
2. Keaktifan akal: akal anak-anak harus aktif atau diaktifkan untuk memecahkan masalah, menimbang-nimbang, menyusun pendapat dan mengambil keputusan.
3. Keaktifan ingatan, pada waktu mengajar, anak harus aktif menerima bahan pengajaran yang disampaikan guru dan menyimpannya dalam otak, kemudian pada suatu saat ia siap mengutarakan kembali.

Keaktifan emosi: dalam hal ini murid hendaklah senantiasa berusaha mencintai pelajarannya

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Demonstrasi dapat meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi memahami q.s. al fiil dengan baik dan benar . Pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran demonstrasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dalam setiap siklus yaitu siklus I (62,5%) dan siklus II (100%). Model Pembelajaran Demonstrasi dapat menjadikan peserta didik merasa dirinya mendapat perhatian dan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, gagasan, ide dan pertanyaan. Peserta didik dapat bekerja secara mandiri maupun kelompok, serta mampu mempertanggung jawabkan segala tugas individu maupun kelompok. Penerapan model Pembelajaran Demonstrasi mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena peserta didik melihat lebih jelas alat peraga yang di demonstrasikan oleh guru.

Daftar Pustaka

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2008). *Penelitian tindakan kelas*. Bumi Aksara.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). (2013). *Kompetensi inti dan kompetensi dasar tingkat SD/MI*. Bumi Aksara Kemendiknas.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (n.d.). *Proyek pengembangan lembaga pendidikan tenaga kependidikan*.

Dogeng. (1977). *Strategi pembelajaran*. IKIP Malang.

Dogeng. (1989). *Ilmu pengajaran taksonomi variabel*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Gofur, A., & Priyanto, A. (2002). *Pola induk pengembangan silabus berbasis kompetensi dasar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

Hamdayama, J. (2014). *Model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter*. Ghalia Indonesia.

Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. *Instructional Science Report, 57*(1), 1–27.

Reigeluth, C. M., & Stein, F. S. (1983). *The elaboration theory of instruction*. In *Instructional design theories and models: An overview of their current status* (pp. 335–382). Lawrence Erlbaum Associates.

Rianto, M., & Al-Hakim. (2003). *Strategi pembelajaran berdasarkan pendekatan DD/CT*. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, PPPG IPS dan PMP Malang.

Sudjana, N. (2009). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.

Suprijono, A. (2011). *Model-model pembelajaran*. Gramedia Pustaka Jaya.

Supriyadi, Saputro, et al. (2004). *Strategi pembelajaran*. Universitas Negeri Malang.

Udin, W. P. (2007). *Pedoman umum: Sekolah sebagai wahana pengembangan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab melalui pendidikan kewarganegaraan*. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Pustaka Pelajar.

Wardhani, I. (2011). *Penelitian tindakan kelas*. Universitas Terbuka.